

ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

SKRIPSI, 04 SEPTEMBER 2015

MARSELINA LIDIA

FAKTOR PERILAKU ANAK YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PENYAKIT KECACINGAN PADA ANAK DI DESA PAHOKNG
KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK

xvi + 83halaman + 25tabel + 3 gambar + 7 lampiran

infeksi cacing atau penyakit kecacingan selalu menjadi penyakit yang mengancam kesehatan anak, infeksi cacing usus tidak menimbulkan gejala yang nyata sehingga kurang mendapatkan perhatian, akan tetapi berakibat pada gangguan pencernaan, peredaran darah, anemia, alergi, obstruksi, iritasi dan perforasi usus. Penyakit ini jika terinfeksi berat akan menyerang organ jantung, paru-paru, pankreas, usus buntu bahkan ke otak. Kecacingan banyak menyerang pada anak usia sekolah dasar terutama yang tinggal di daerah yang mana parasit ini ditularkan secara aktif. Desa Pahokng memiliki prevalensi tertinggi kecacingan di usia anak sekolah dasar yaitu 75,9% ditahun 2012, tahun 2013 meningkat menjadi 77%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor perilaku anak yang berhubungan dengan penyakit kecacingan pada pada anak di Desa Pahokng Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak.

Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Penelitian sebanyak 41 kasus dan 41 kontrol orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling* menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan menggigit kuku ($p\ value=0,039$, PR = 2,958, CI 95% = 1,154-7,556), kebiasaan bermain di tanah tanpa alas kaki ($p\ value=0,043$, PR = 2,95, CI 95% = 0,101-0,870), kebiasaan bermain di tanah yang becek ($p\ value=0,043$, PR = 3,365, CI 95% = 1,150-9,852), kebiasaa BAB keluarga ($p\ value=0,039$, PR = 3,733, CI 95% = 1,198-11,633) dengan kejadian kecacingan pada anak sekolah dasar. Variabel yang tidak berhubungan yaitu kebiasaan makan sayur mentah tanpa dicuci terlebih dahulu ($p\ value = 1,000$)

Disarankan kepada orang tua untuk melarang anak menggigit kuku, rutin memotong kuku anak, menyediakan sandal untuk anak dan tidak BAB di sembarang tempat.

Kata kunci : Kecacingan, perilaku menggigit kuku, bermain ditanah,bermain tanpa alas kaki dan kebiasaan BAB.

Daftar Pustaka : 33 (1996 – 2014)

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

Thesis, 04 SEPTEMBER 2015

Marselina LIDIA

FACTORS ASSOCIATED WITH THE BEHAVIOR OF CHILDREN DE-
WORMING PAHOKNG DISTRICT CHILDREN IN THE VILLAGE OF
UPSTREAM MEMPAWAH LANDAK

xvi + 83 pages + 25 tables + 3 + 7 image attachment

wormy worm infection or disease has always been a disease that threatens the health of children, intestinal worm infections do not cause obvious symptoms so that less attention, but result in digestive disorders, circulatory, anemia, allergies, obstruction, irritation and intestinal perforation. This disease if infected organ weight will strike the heart, lung, pancreas, appendix even to the brain. Helminthiases attacking at primary school age children, especially those living in areas where the parasite is transmitted actively. Pahokng village had the highest prevalence of worm infection in children of primary school age are 75.9% in 2012, in 2013 increased to 77%. This study aims to identify factors associated with the child's behavior de- worming children in the village PahokngMempawah Hulu subdistrict Porcupine District.

This study uses a case control design. Research as many as 41 cases and 41 kontrolorang taken by purposive sampling technique using chi-square test with 95% confidence level.

The results showed that there is a relationship between the nail biting habit (p value = 0.039, PR = 2.958, 95% CI = 1.154 to 7.556), the habit of playing on the ground barefoot (p value = 0.043, PR = 2.95, CI 95 % = .101-.870), a habit of playing in the muddy ground (p value = 0.043, PR = 3.365, 95% CI = 1.150 to 9.852), kebiasaa BAB family (p value = 0.039, PR = 3.733, 95% CI = 1.198 - 11.633) with the incidence of intestinal worms in children of primary school. Variables are not related, the habit of eating raw vegetables without washing it first (p value = 1.000)

It is suggested to parents to forbid children to bite your nails, cut nails routine children, providing slippers for children and do not defecate in any place.

Keywords: incidence of worm infection, child's behavior and attention of parents.

Biblio graphy: 33 (1996 - 2014)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
BIODATA PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	7
I.3. Tujuan Penelitian.....	7
I.3.1. Tujuan Umum.....	7
I.3.2. Tujuan Khusus	7
I.4. Manfaat Penelitian.....	8
I.4.1. Bagi Dinas Kesehatan.....	8
I.4.2. Bagi Masyarakat	8
I.4.3. Bagi Peneliti	9
I.5. Keaslian penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
II.1 Kecacingan.....	12
II.1.1. Definisi	12
II.1.2. Penyebab	12
II.1.3. Cara Penularan	12

II.1.4. Jenis-Jenis Cacing	13
II.2. Faktor yang Mempengaruhi Kecacingan	23
II.3. Dampak Infeksi Kecacingan Pada Anak.....	30
II.4. Kerangka Teori	31
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL	
III.1. Kerangka Konsep.....	33
III.2. Variabel Penelitian.....	33
III.2.1. Variabel Bebas	33
III.2.3. Variabel Terikat	33
III.3. Definisi Oprasional.....	34
III.4. Hipotesis Penelitian	36
BAB IV METODE PENELITIAN	
IV.1. Desain Penelitian.....	37
IV.2. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	38
IV.3. Populasi Dan Sampel.....	38
IV.4. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	42
IV.5. Teknik Pengolahan Dan Penyajian Data	45
IV.7. Teknik Analisis Data	46
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
V.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
V.2. Gambaran Pelaksanaa Penelitian	52
V.3. Karakteristik Responden.....	54
V.4. Analisis Univariat	57
V.5. Analisis Bivariat	67
V.6. Pembahasan	73
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
VI.1. Kesimpulan.....	84
VI.2. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

I.5	Keaslian Penelitian	10
III.1.	Definisi Operasional.....	34
V.1.	Jumlah Penduduk Desa Pahokng	50
V.2.	Penduduk Berdasarkan Agama	50
V.3.	Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	51
V.4.	Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	51
V.5.	Distribusi Orang Tua Berdasarkan Umur.....	54
V.6.	Distribusi Orang Tua Berdasarkan Tingkat Pendidikan	54
V.7.	Distribusi Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan	55
V.8.	Distribusi Anak Berdasarkan Kelas	56
V.9.	Distribusi Anak Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
V.10.	Distribusi Anak Berdasarkan Usia	57
V.11.	Distribusi Dan Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan menggigit Kuku.....	58
V.12.	Distribusi Frekuensi Per Item Pertanyaan Kebiasaan Menggigit Kuku.....	59
V.13.	Distribusi Dan Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan makan sayuran mentah.....	59
V.14.	Distribusi Frekuensi Per Item Pertanyaan Kebiasaan Makan Sayuran Mentah	60
V.15.	Distribusi Dan Frekuensi Responden Berdasarkan bermain di tanah tanpa alas kaki.....	61
V.16.	Distribusi Frekuensi Per Item Pertanyaan Kebiasaan Bermain di Tanah Tanpa Alas Kaki	62
V.17.	Distribusi Dan Frekuensi Responden Berdasarkan bermain di tanah yang Becek	62
V.18.	Distribusi Frekuensi Per Item Pertanyaan Kebiasaan Bermain di Tanah Yang becek	63
V.19.	Distribusi Dan Frekuensi Responden Berdasarkan Kebiasaan BAB Keluarga	63

V.20. Distribusi Frekuensi Per Item Pertanyaan Kebiasaan BAB Keluarga.....	64
V.21. Distribusi Dan Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Kecacingan..	65
V.22. Sebaran Tingkat Infeksi Kecacingan.....	65
V.23. Sebaran Jenis Infeksi Kecacingan	66
V.24. Distribusi Dan Frekuensi Responden Berdasarkan Keadaan lingkungan Rumah	66
V.25. Distribusi Dan Frekuensi Responden Berdasarkan Keadaan lingkungan Rumah Sekolah	67
V.21. Hubungan Antara Kebiasaan Menggigit Kuku Dengan Kejadian Kecacingan	67
V.22. Hubungan Antara Kebiasaan Makan Sayur Mentah Dengan Kejadian Kecacingan	68
V.23. Hubungan Antara Kebiasaan Bermain Ditanah tanpa Alas Kaki Dengan Kejadian Kecacingan	69
V.24. Hubungan Antara Kebiasaan Bermain Ditanah yang becek Dengan Kejadian Kecacingan	70
V.25. Hubungan Antara Kebiasaan BAB Keluarga Dengan Kejadian Kecacingan	71

DAFTAR GAMBAR

II.1 kerangka teori	32
III.1 Kerangka konsep	33
V.1 Bagan alur penelitian.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*informed consent*)
- Lampiran 2 : Instrumen Penelitian (Kuesioner)
- Lampiran 3 : Surat Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 5 : Rekapitulasi Hasil Penelitian
- Lampiran 6 : Hasil Analisis Statistik
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian